

BAB VIII

PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Pembinaan pengemis dan gelandangan berdasarkan upaya preventif, upaya tersebut ditempuh melalui pelatihan keterampilan, magang dan perluasan kesempatan kerja, peningkatan derajat kesehatan, fasilitas tempat tinggal, peningkatan pendidikan, penyuluhan dan edukasi, bimbingan social dan bantuan social. Dalam hal ini Dinas Sosial Kota Padang bekerja sama dengan lembaga social yang ada dan berusaha untuk melaksanakan upaya preventif tersebut dalam menanggulangi pengemis dan gelandangan di Kota Padang.

Perancangan tempat pembinaan diharapkan dapat menjawab permasalahan arsitektural berikut :

- a. Bagaimana perencanaan dan perancangan bangunan dan site plan (ruang dalam dan ruang luar) tempat pemberdayaan pengemis dan gelandangan di Kota Padang?

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan bangunan berdasarkan analisa ruang dalam dan kebutuhan ruang. Analisa fungsi ini kemudian membentuk suatu bentuk bangunan, namun tetap mempertimbangkan konsep yang tanggap terhadap iklim, penzoningan, mengikuti bentuk tapak dan orientasi terhadap bangunan sekitar. Perancangan site plan dapat disimpulkan bahwa Konsep tapak merupakan pengembangan dari analisa mengenai teori arsitektur perilaku. Dari ketiga keywords pada teori ini, yaitu ekologis, ekonomi dan fungsional, dan sosial politik. Ketiga keywords ini apabila dizoningkan maka akan membentuk suatu keteraturan dalam arsitektur perilaku. Konsep tapak menggunakan bentuk dasar lingkaran, bentuk lingkaran yang dihubungkan menghasilkan bentuk tapak yang menyerupai pergerakan alam. Bentuk tapak disesuaikan dengan penzoningan yang direncanakan.

- b. Bagaimana ketersediaan wadah fasilitas bagi pengemis dan gelandangan di Kota Padang dengan upaya preventif ?

Dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial RI memiliki program “Desaku Menanti” untuk menangani masalah pengemis dan gelandangan yang ada di Indonesia, dengan program “Desaku Menanti” dan perancangan tempat pembinaan dengan preventif ini diharapkan mempunyai pekerjaan yang layak berdasarkan skill yang dibina, untuk kedepannya Dinas Sosial, Dinas Pendidikan dan Dinas Ketenagakerjaan diharapkan dapat bekerja sama untuk memajukan tempat pembinaan ini, baik dari segi fasilitas, edukasi, dan tenaga kerja.

Tempat pembinaan ini berupaya mengubah pengemis dan gelandangan yang biasanya mencari nafkah di jalanan, dan mengubah menjadi mempunyai penghasilan dengan pekerjaan yang layak, hal ini merupakan bagian dari upaya penanggulangan ekonomi produktif.

8.2. Saran

Dengan menggunakan tema perumahan pemukiman dan teori arsitektur perilaku dan lingkungan yang dikemukakan oleh Hariadi, diharapkan tempat pembinaan pengemis dan gelandangan ini menjadi wadah yang layak dan tepat sasaran untuk penuntasan pengemis dan gelandangan di Kota Padang melalui upaya penanggulangan preventif